

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK STMI JAKARTA

TAHUN 2020 - 2024

TAHUN 2020



**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK STMI JAKARTA
TAHUN 2020-2024**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA**

2020



KATA PENGANTAR

Revolusi Industri 4.0 diprediksi akan merubah secara drastis sektor industri dan seluruh komponen pendukungnya di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, perubahan akan terjadi termasuk di sektor industri manufaktur. Politeknik STMI Jakarta yang selama ini sudah berkomitmen nyata dalam memberikan kontribusi berupa Sumber Daya Manusia unggul dibidang manufaktur otomotif harus juga harus berubah sesuai perkembangan yang dinamis ini.

Seiring dengan perubahan ini, Politeknik STMI Jakarta menyiapkan sebuah perencanaan strategis untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta 2020-2024 menekankan kepada penguatan infrastruktur, implementasi kurikulum berbasis kompetensi menuju pembelajaran berbasis *full dual system*, dan kerjasama industri sebagai dasar pijakan yang kuat untuk tahap-tahap berikutnya.

Jika tahap ini sudah kuat, maka pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *full dual system* akan bisa berjalan dengan baik dan industri akan mendapatkan pasokan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berdaya saing. Dengan sistem yang kuat, maka Politeknik STMI Jakarta akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas, maka tahap berikutnya diharapkan Politeknik STMI Jakarta bisa bersaing di dunia internasional dengan spesialisasi di bidang industri manufaktur otomotif.

Adapun Indikator kinerja sasaran strategis yang disusun di Rencana Strategis ini mengacu kepada arah dan kebijakan pengembangan pendidikan vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Diharapkan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta 2020-2024 bisa menjadi acuan untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik internal maupun eksternal. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, Januari 2020

Direktur,

Dr. Mustofa, ST, MT



DAFTAR ISI

Halaman

Cover	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

Bab I	Pendahuluan	
1.1.	Kondisi Internal	1
1.1.1.	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1
1.1.2.	Mahasiswa	4
1.1.3.	Sumber Daya Manusia	6
1.1.4.	Sarana, Prasarana dan Keuangan	10
1.1.5.	Pendidikan	15
1.1.6.	Penelitian	15
1.1.7.	Pengabdian Kepada Masyarakat	16
1.1.8.	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	18
1.1.9.	Serapan Lulusan	18
1.1.10.	Hasil Survey Kepuasan Lulusan	19
1.1.11.	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	20
1.1.12.	Tempat Kerja	20
1.1.13.	Hasil Penelitian	21
1.1.14.	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	22
1.2.	Kondisi Eksternal	22
1.2.1.	<i>Good Corporate Governance</i>	22
1.2.2.	Prioritas Nasional Revolusi Industri 4.0	24
1.2.3.	Animo Masyarakat	26
Bab II	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
2.1.	Visi, Misi, Tujuan	27
2.1.1.	Visi	27
2.1.2.	Misi	28
2.1.3.	Tujuan Strategis	29



Halaman

2.1. Sasaran Strategis	29
Bab III Strategi, Program, Ukuran dan Target Kinerja	
3.1. Analisis SWOT	34
3.1.1. Analisis Internal	35
3.1.2. Analisis Eksternal	
3.2. Strategi	36
3.3. Kebijakan dan Program	40
3.3.1. Kebijakan	40
3.3.2. Program dan Indikator Kinerja	40
Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	
4.1. Target Kinerja	41
4.2. Kerangka Pendanaan	41
Bab V Penutup	42
Daftar Pustaka	44



PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Internal

1.1.1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta, maka organisasi Politeknik STMI Jakarta terdiri atas Direktur, Pembantu Direktur, Dewan Penyantun, Senat, Satuan Pengawas Internal, Satuan Penjaminan Mutu, Subbag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama, Subbagian Umum dan Keuangan, Unit Penunjang, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Inkubator Bisnis, Unit *Teaching Factory*, Jurusan/Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO), Jurusan/Prodi Teknik Industri Otomotif (TIO), Jurusan/Prodi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO), dan Jurusan/Prodi Teknik Kimia Polimer (TKP), serta Kelompok Jabatan Fungsional. Sebagai institusi pendidikan, Politeknik STMI Jakarta telah memiliki akreditasi institusi dan akreditasi program studi dengan data dapat dilihat pada Tabel I.1 dan Tabel I.2.

Tabel I. 1 Data Akreditasi Institusi

Perguruan Tinggi	Peringkat	No SK	Tahun SK	Wilayah	Tanggal Kedaluwarsa	Status Kedaluwarsa
Politeknik STMI Jakarta	B	3086/SK/B AN-PT/Akred/P T/VIII/2017	2017	03	2022-05-09	Masih berlaku

Tabel I. 2 Data Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Nomor SK Izin Prodi	Peringkat Akreditasi	Tanggal SK	Tanggal Daluwarsa
1	Teknik Industri Otomotif	499/E/O/2014	B	6-Oct-17	30-May-22
2	Teknik Kimia Polimer	499/E/O/2015	B	30-Jul-19	30-Jul-24
3	Sistem Informasi Industri Otomotif	499/E/O/2016	B	31-Oct-17	20-Mar-23
4	Administrasi Bisnis Otomotif	499/E/O/2017	B	27-Dec-17	27-Dec-22

Hasil akreditasi tersebut di atas menunjukkan peranan Satuan Penjaminan Mutu di Politeknik STMI Jakarta berfungsi dengan baik. Peran dan fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diatur dalam Statuta yang terdiri atas:

1. Politeknik STMI Jakarta menerapkan SPMI sebagai upaya peningkatan mutu Politeknik STMI Jakarta secara berkelanjutan
2. SPMI diterapkan melalui penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi capaian mutu, dan peningkatan standar mutu
3. Kegiatan SPMI dikoordinasikan oleh Ketua Satuan Penjaminan Mutu
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai SPMI dan Satuan Penjaminan Mutu diatur dengan Peraturan Direktur

Di sisi lain, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 01/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta menjelaskan bahwa Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan. Berdasarkan amanah pada peraturan menteri tersebut, maka Politeknik STMI Jakarta menerbitkan Peraturan Direktur Nomor 013/SJ-IND.7.2/PER/12/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik STMI Jakarta. Adapun tujuan SPMI Politeknik STMI Jakarta adalah:

1. Menjamin setiap layanan akademik kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar



2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orangtua/wali tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan standar, dan
3. Mendorong semua pihak/unit di Politeknik STMI Jakarta untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Politeknik STMI Jakarta
4. Ruang lingkup SPMI Politeknik STMI Jakarta meliputi Kebijakan Mutu Politeknik STMI Jakarta, penetapan standar mutu dan mekanisme sistem penjaminan mutu Politeknik STMI Jakarta, yang dijadikan panduan bagi pengelola di tingkat jurusan/program studi, dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran.

Untuk mendukung penyelenggaraan SPMI, Saat ini Politeknik STMI Jakarta memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk menjamin kualitas produk dan proses, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan produktivitas institusi dan tentunya meningkatkan efisiensi biaya.

Dalam hal kerjasama, Politeknik STMI Jakarta telah menjalin kerjasama dengan industri, asosiasi, balai dan institusi pendidikan di antaranya:

1. Balai Besar Kimia dan Kemasan Kementerian Perindustrian
2. Balai Teknologi Polimer BPPT
3. PT Brainmatics Cipta Informatika
4. PT Inti Ganda Perdana
5. Fakultas Teknologi Industri ITB
6. Perpustakaan Kemenperin
7. PT Ganding Toolsindo
8. PT Gemilang Persada Selara
9. PT Komatsu Indonesia
10. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
11. PT Yogyakarta Presisi Teknikatama Industri



12. IOI
13. PIKKO

1.1.2. Mahasiswa

Berdasarkan reposisi Pusdiklat Industri, jumlah ideal mahasiswa di Politeknik adalah sekitar 1000-1500 orang. Walau terhitung besar, Politeknik STMI Jakarta masih termasuk skala ideal sebuah Politeknik. Di bawah ini adalah jumlah total mahasiswa aktif pada masing-masing program studi terlihat pada Tabel I. 3

Tabel I. 3 Mahasiswa Aktif

No	Program Studi	2018	2019
1	Teknik Industri Otomotif (TIO)	346	301
2	Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO)	433	433
3	Teknik Kimia Polimer (TKP)	170	177
4	Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)	464	490
Jumlah mahasiswa aktif		1443	1401

Dilihat dari sisi peminatan, animo pendaftar mahasiswa baru di Politeknik STMI Jakarta juga terlihat mengalami peningkatan seperti terlihat pada Tabel I.4 selama 2018-2019.

Tabel I. 4 Jumlah Pendaftar dengan Daya Tampung setiap Program Studi

No	Program Studi	Pendaftar		Daya tampung	
		2018	2019	2018	2019
1	Teknik Industri Otomotif (TIO)	310	430	74	74
2	Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO)	538	561	116	96
3	Teknik Kimia Polimer (TKP)	70	128	39	52
4	Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)	603	883	114	121
Jumlah		1521	2002	343	343



Efektivitas dari kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang utama adalah meningkatnya rasio peminat dibanding daya tampungnya. Nilai rasio tersebut meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2018, rasio peminat dan daya tampung adalah 1:4. Rasio meningkat menjadi 1:6.

Kondisi internal yang lain adalah terkait kemajuan studi mahasiswa. Salah satu aspek yang dilihat dalam evaluasi kemajuan studi yaitu rata-rata masa studi mahasiswa dan rata-rata IPK lulusan. Pada Tabel I.5 terlihat peningkatan rata-rata masa studi dan IPK lulusan.

Tabel I.5 Rata-rata Masa Studi dan IPK Lulusan

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi		Rata-rata IPK Lulusan	
		2018	2019	2018	2019
1	Teknik Industri Otomotif (TIO)	4,93	4,50	3,32	3,34
2	Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO)	5,07	4,37	3,18	3,27
3	Teknik Kimia Polimer (TKP)	4,2	3,82	3,29	3,35
4	Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)	4,31	4,11	3,36	3,46
Rata-rata		4,63	4,20	3,22	3,32

Dalam hal upaya peningkatan mutu lulusan, kurikulum disusun agar dapat lulus dalam waktu 4 (empat) tahun dan juga mempunyai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI di Politeknik STMI Jakarta terdiri atas sertifikat kompetensi yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1) dan Sertifikat TOEFL.

Salah satu kekuatan Politeknik STMI Jakarta yaitu melalui *network/jaringan* pada ikatan alumni (IKA STMI) yang berada di berbagai sektor (industri, wirausaha, Pendidikan, serta sektor lainnya). IKA STMI sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari *almamater* (ibu asuh) alumninya turut berkontribusi dalam pengembangan Politeknik STMI Jakarta. Kontribusi alumni terhadap



almamaternya merupakan dedikasi alumni untuk mendukung peningkatan mutu dan sarana pendidikan di Politeknik STMI Jakarta.

1.1.3. Sumber Daya Manusia

1.1.3.1. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan Politeknik STMI Jakarta sampai dengan awal tahun 2019 berjumlah 35 ASN (Aparatur Sipil Negara) dibantu oleh 20 PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Berdasarkan tingkat pendidikan, struktur populasi tenaga kependidikan tetap Politeknik STMI Jakarta tergolong baik, dengan 3 orang atau 8,6% berpendidikan S2, 17 orang atau 48,6 % berpendidikan S1/D4, 3 orang atau 8,6 % berpendidikan D3 dan 12 orang atau 34,3 % berpendidikan SMA/SMK.

Pada Tabel I.6 diberikan data nama pegawai beserta sertifikat kompetensi yang dimilikinya. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 29 tenaga kependidikan ada 9 tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi, sehingga prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi adalah sebesar 37%.

Tabel I.6 Daftar Nama Pegawai yang Memiliki Sertifikat Kompetensi

No	Nama	Jabatan	Bidang
1	Agung Firmanto, S.ST	Bendahara Pengeluaran	Sertifikat Bendahara
2	Ahmad Yakub, SE	Kasubag. Adm. Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama	Sertifikat EI dan SI
3	Anang Setyo Bakti	PLP Pelaksana	Sertifikat Kompetensi CNC dan CADCAM
4	Choiriah,SE	Bendahara Penerima	Sertifikat Bendahara
5	Dahrul Hudayah, A.Md	PLP Pelaksana	Sertifikat Fungsional PLP
6	Intang Kusminah,SE	Kasubag. Umum dan Keuangan	Sertifikat Diklat PIM IV
7	Nurbiyanto, ST	PLP Pelaksana	Sertifikat Kompetensi CNC dan CADCAM
8	Samsudin, ST	PLP Pelaksana	Sertifikat Kompetensi CNC dan CADCAM



No	Nama	Jabatan	Bidang
9	Susanto, SE	Analis SDM Aparatur	Sertifikat Kompetensi Fungsional PPBJ

1.1.3.2. Staf Pengajar

Jumlah tenaga pengajar tetap Politeknik STMI Jakarta sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 56 orang dosen. Dari jumlah 56 orang dosen tetap tersebut 19 orang dosen PS TIO, 11 orang dosen untuk PS SIIO, 12 orang dosen PS Teknik Kimia Polimer, 14 orang dosen PS Administrasi Bisnis Otomotif. Selain dosen tetap, Politeknik STMI Jakarta juga terdapat dosen tidak tetap sebanyak terdiri 45 orang dosen. Dosen tetap pada Politeknik STMI Jakarta terdiri dari 48 orang bergelar S2 dan 11 orang bergelar S3. Dari 48 orang dosen yang bergelar S2 saat ini ada dosen yang sedang melanjutkan ke pendidikan S3 sebanyak 3 orang dosen. Dosen tidak tetap 45 orang dengan kualifikasi 42 orang bergelar S2 dan 3 orang bergelar S3.

Berbagai rumusan yang sangat baik tentang langkah jangka panjang maupun langkah strategis telah ditetapkan Politeknik STMI Jakarta untuk mencapai visi Politeknik STMI Jakarta. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan sekaligus tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia Politeknik STMI Jakarta yang dapat menghambat peningkatan kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Persoalan tersebut menyangkut proses regenerasi staf pengajar, sistem jenjang karir dan penghargaan. Persoalan regenerasi staf pengajar terlihat dari komposisi umur dalam populasi tenaga pengajar yang didominasi oleh tenaga pengajar dengan usia di atas 40 tahun yang mencakup 67,8% dan tenaga pengajar dengan usia di bawah usia 40 tahun hanya mencakup 32,2 % dari total populasi tenaga pengajar.

Dalam menjalankan pekerjaannya, dosen dituntut untuk melaksanakan tugas secara profesional. Dosen dituntut untuk memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi/keahlian. Berikut ini diberikan data daftar nama dosen yang sudah



memiliki sertifikat pendidikan dan sertifikat kompetensi (Tabel I.7 dan Tabel I.8). Berdasarkan data tersebut, maka diketahui prosentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik sebesar 70% dan prosentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 32%.

Tabel I.7 Daftar Nama Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik

No	Nama
1	Dr. Achmad Zawawi, M.A,MM
2	Ahlan Ismono, S.Kom, MMSI
3	Ahmad Juniar, S.Kom, MT
4	Angelia Merdiyanti, S.TP, MM
5	Bambang Gunadi, SH,M.Si
6	Dedy Trisanto, S.Kom, MMSI
7	Dewi Auditia Marizka, ST, MT
8	Dianasanti Salati, MT
9	Ir. Djodi Hidayat, MBA
10	Emi Rusmiati, ST, MT
11	Dr. Erfina Oktariani, S.T., M.T.
12	Fifi Lailasari Hadianastuti, S.Kom, M.Kes
13	Fitria Ika Aryanti, S.T., M.Eng
14	DR. Ir. Drs. Hasan Sudrajat, MM, MH
15	DR. Huwae Elias P., M.Sc,MM
16	Indah Kurnia Mahasih Lianny, ST, MT
17	Indra Yusuf R., ST., MT
18	Irma Agustiningsih Imdam, S.ST, MT
19	Lucky Heriyanto, MTI
20	Lucyana Tresia, MT
21	Drs. Marison Sitorus, MM
22	Muhamad Agus, ST.MT
23	Dr. Mustofa, ST, MT
24	Noveriza Yuliasari, MT
25	Ir. Parulian Leonard Marpaung, MM
26	Pasti Immanuel Bangun, SE,MM
27	Dr. Ridzky Kramanandita, S.Kom, MT
28	Ir. Rochmi Widjajanti, M.Eng
29	Dr. Sadar Sukma Adnan, SE. M.Pd
30	Dr. Siti Aisyah, ST, MT
31	Sonny Taufan, SH, MH
32	Ir. Suriadi AS, M.Com



No	Nama
33	Syaiful Ahsan, S.T., M.T
34	Triana Fatmawati, ST, MT
35	Ulil Hamida, ST, MT
36	Wilda Sukmawati, M.T
37	Yulius Jatmiko Nuryatno, SE, MM

Tabel I.8 Daftar Nama Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Keahlian

No	Nama	Sertifikat	Bidang
1	Dr. Achmad Zawawi, M.A,MM	BNSP	Pengelolaan Biaya Per Unit Produk Manufaktur
2	Ahlan Ismono, S.Kom., MMSI	SAP Partner	
3	Angelia Merdiyanti, MM	BNSP	Pengelolaan Biaya Per Unit Produk Manufaktur
4	Denny Riandhita, MMSI	SAP Partner	
5	Dianasanti Salati, ST, MT	SAI Global	Auditor Internal
6	Emi Rusmiati, ST, MT	BNSP	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
		BNSP	Asesor Lisensi
		SAI Global	Auditor Internal
7	Fitria Ika Aryanti, ST, M.Eng	BNSP	Membuat Komposit Polimer
8	Indah Kurnia M.L, ST, MT	SAI Global	Auditor Internal
9	Irma Agustiningih I, S.ST, MT	BNSP	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
		BNSP	Perencanaan & Pengendalian Produksi
		BNSP	Service Quality
		PII	IPM
10	Lucyana Tresia, MT	BNSP	Asesor Lisensi
		SAI Global	Auditor Internal
11	Drs. Marison Sitorus, MM	BNSP	Pengelolaan Biaya Per Unit Produk Manufaktur
12	Dr. Ir. Mesdin Kornelis Simarmata, M.Sc	PII	IPU
13	Muhamad Agus, ST, MT	BNSP	Perencanaan & Pengendalian Produksi
14	Dr. Mustofa, ST, MT	BNSP	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
15	Ir. Parulian Leonard M, MM	BNSP	Membuat Komposit Polimer
16	Reviana Inda D.S., ST, MT	BNSP	Membuat Komposit Polimer



No	Nama	Sertifikat	Bidang
17	Ir. Suriadi A. Salam, M.Com	BNSP	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
18	Dr. Wilda Sukmawati, ST, MT	BNSP	Asesor Lisensi

1.1.4. Sarana, Prasarana dan Keuangan

Sarana dan prasarana adalah pendukung mutlak yang harus ada dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Politeknik STMI Jakarta.

1.1.4.1. Sarana

Terkait dengan Sarana Perkuliahan, terdapat 25 ruang kelas perkuliahan yang nyaman dan dipandang sisi jumlahnya cukup oleh Politeknik STMI Jakarta telah dilengkapi dengan kursi untuk mahasiswa, serta meja kursi dosen yang telah dilengkapi dengan komputer. Untuk penyelenggaran perkuliahan disediakan papan tulis, LCD Proyektor, dan layar LCD. Jika dilakukan kuliah umum/ seminar/ workshop dan untuk kegiatan yang melibatkan banyak peserta, sebuah aula yang berada di lantai 7 yang dilengkapi dengan meja, kursi, podium dan sound system yang mendukung pelaksanaan kuliah umum tersebut.

Jika mata kuliahnya adalah praktikum, disediakan laboratorium yang dilengkapi dengan kursi, meja dan alat lab terkait. Di laboratorium tersebut juga disediakan Proyektor LCD dan layar LCD untuk menayangkan presentasi dosen/mahasiswa. Berikut adalah sarana pembelajaran yang ada di masing-masing program studi:

- **Program Studi Teknik Industri Otomotif yaitu:**

- Laboratorium Metrologi Industri
- Laboratorium Desain dengan CAD/CAM
- Laboratorium Proses Industri Manufaktur
- Laboratorium Ergonomi
- Laboratorium Pengendalian Kualitas
- Laboratorium Komputer



- **Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif** yaitu:

- Laboratorium Komputasi dan Jaringan
- Laboratorium Komputasi
- Laboratorium ERP 1
- Laboratorium ERP 2

- **Program Studi Teknik Kimia Polimer** yaitu:

- Laboratorium Kimia dan Fisika dasar
- Laboratorium Operasi Teknik Kimia
- Laboratorium Polimer
- Workshop Polimer
- Learning Factory Industri 4.0
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium CAD/CAM

- **Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif** yaitu

- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Simulasi Bisnis
- Laboratorium Akuntansi
- Laboratorium Kewirausahaan

Terkait dengan visi dan misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) tentang pengembangan pendidikan vokasi, maka Politeknik STMI Jakarta sudah memiliki *Teaching Factory* untuk mendukung pembelajaran vokasional dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk mendukung kegiatan Lembaga Sertifikasi Profesi P-1 Politeknik STMI Jakarta.



1.1.4.2. Prasarana

Politeknik STMI Jakarta menempati lahan seluas 3.020 m², memiliki 3 unit gedung dengan Gedung A (7 lantai) seluas 5.118 m², gedung B (4 lantai) seluas 1.255 m², gedung C (4 lantai) seluas 1439 m², dengan luas seluruh gedung 7.812 m². Gedung D (3 Lantai) seluas kurang lebih 588 m².

Prasarana Gedung terdiri dari ruang kuliah, Laboratorium, dan Ruang Tempat Uji Kompetensi seluruh Program Studi. Gedung kuliah Politeknik STMI Jakarta terdiri 4 bangunan. Yaitu Gedung A, B, C, dan D yang terdiri ruang kuliah, ruang administrasi, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang inkubator bisnis, ruang pejabat Pelayanan Informasi Publik dan Dokumentasi (PPID), ruang dosen, kantor, aula, gudang, kantin, toilet dan tempat ibadah, ruang parkir kendaraan roda 4 untuk dosen, dan ruang parkir kendaraan roda 2 untuk dosen dan mahasiswa.

Pada Tahun 2017 Politeknik STMI Jakarta sudah menambah beberapa Laboratorium untuk 3 (tiga) Program Studi, Ruang administrasi untuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan ruang untuk asosiasi seperti PIKO (Perkumpulan Industri Komponen Otomotif, IOI (Institut Otomotif Indonesia), Ruang kantin, dan diskusi mahasiswa.

Pada tahun 2018, sudah tersedia ruang-ruang untuk Laboratorium Pengantar Otomasi (Otomotif Dasar), Laboratorium Metrologi Industri, Laboratorium Autotronik, Tempat uji Kompetensi untuk Program Studi TKP, ABO, dan SIIo. Semua itu ada di Gedung D (3 lantai) yang telah selesai pembangunannya.

Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta membangun Ruang Diskusi Mahasiswa di Gedung C lantai 2 dan 3, Penambahan Ruang kelas Gedung D, Pembuatan Ruang kelas dan Ruang dosen di Gedung A lantai 6 dan 4.



1.1.4.3. Sistem Informasi

Politeknik STMI Jakarta mempunyai kebijakan dalam *Cetak Biru Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi 2017-2021* terkait sarana dan prasarana Sistem Informasi. Beberapa hal yang bisa dijelaskan antara lain terkait dengan akses online dosen dan mahasiswa. Kapasitas Bandwidth saat ini adalah 620 *Mbps*. Karena fasilitas akses yang besar tersebut, di Politeknik STMI Jakarta disediakan akses internet secara gratis bagi dosen dan mahasiswa dengan menggunakan user name dan password yang telah ditentukan oleh Pusat Pengolahan Data. Akses internet ini dapat dengan kabel dan tanpa kabel atau Hotspot. Akses point untuk jaringan tanpa kabel (HotSpot) disediakan setiap lantai untuk memudahkan setiap pihak untuk mengakses internet.

Politeknik STMI Jakarta memiliki sebuah sistem informasi terintegrasi yang disebut dengan SISFORMIK (Sistem Informasi Akademik) yang digunakan untuk menangani penyelenggaraan akademik, non akademik, kemahasiswaan dan administrasi. Beberapa aplikasi dalam system informasi tersebut diantaranya Cloud System ERP berbasis opensource, Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Akademik, Sistem Ujian Online (CAT), Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Informasi Alumni, Sistem Informasi Kepegawaian, Kuisioner Online, Sistem Absensi Dosen dan Pegawai, Sistem Keuangan, e-learning, dan beberapa aplikasi lainnya yang terus dikembangkan. Kementerian Perindustrian juga memberikan fasilitas Sistem Informasi yang mendukung proses bisnis di Politeknik STMI Jakarta. Sistem tersebut dikenal dengan intranet Kementerian Perindustrian yang memberikan layanan untuk pengelolaan keuangan, kepegawaian, akuntabilitas laporan kinerja instansi, serta banyak proses bisnis yang lainnya.

Khusus untuk Pusat Pengolahan data infrastruktur yang dimiliki cukup kuat, terdiri dari 5 Server, dan Sistem Manajemen Basis Data berbasis free dan opensource. Sistem informasi untuk pembelajaran juga cukup lengkap, selain aplikasi yang



berbayar dan mendapat dukungan vendor, juga banyak aplikasi yang berbasis *free* dan *open source*.

1.1.4.4. Keuangan

Pendanaan di Politeknik STMI Jakarta berasal dari Mahasiswa dalam berbagai bentuk pungutan yang dilegalkan oleh peraturan, Pemerintah dalam bantuan APBN Rupiah Murni (RM), dan sumber lain dalam bentuk Hibah Modal dan Peralatan dari Direktorat Jenderal di Kementerian Perindustrian, maupun Hibah Penelitian dari Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Perkembangan anggaran dari tahun ke tahun di Politeknik STMI Jakarta berubah-ubah, sesuai dengan skala prioritas para pemegang kebijakan yang tentunya menyesuaikan dengan rencana strategis Politeknik STMI Jakarta. Berikut adalah data anggaran dari tahun ke tahun selama lima tahun terakhir.

Tabel I.9 Anggaran 5 Tahun Terakhir

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Dalam Jutaan Rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa	BPP	7.464	9.823,0	12.509,0	13.358,0	10.552.224
Pemerintah	Rutin	22.772.	13.708,0	22.081,0	17.190,0	29.969.808
Sumber lain	Hibah		14.121,0	159,0	264,0	3.600
Total		30.237	37.652	34.749	30.812	40.522.032

Ditinjau dari aspek kecukupan, dana yang ada di Politeknik STMI Jakarta masih mencukupi untuk membiayai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Politeknik STMI Jakarta, walaupun belum untuk skala ideal sebuah pendidikan tinggi berbasis vokasional. Jika anggaran tersebut dirata-ratakan, maka biaya yang tersedia rata-rata per mahasiswa per tahun Rp 18.232.291.



1.1.5. Pendidikan

Politeknik STMI Jakarta saat ini menyelenggarakan 4(empat) program studi yaitu: Program Studi Teknik Industri Otomotif (TIO), Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO), Program Studi Teknik Kimia Polimer (TKP), dan Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO). Adapun program studi yang diselenggarakan dan akreditasi tiap program studi terlihat pada Tabel I.2.

Pembukaan program studi baru yang relevan dengan kompetensi dan spesialisasi Politeknik STMI Jakarta didasarkan pada kajian dan kebutuhan di industri. Pada tahun ajaran 2020/2021 diselenggarakan program studi baru yaitu Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO). Selain itu, ke depannya Politeknik STMI Jakarta juga mengembangkan pendidikan setara Diploma 1 (Setara D1) untuk menyiapkan dan meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten di bidangnya dalam jangka waktu pendidikan yang tidak terlalu lama.

1.1.6. Penelitian

Suatu perguruan tinggi yang maju adalah perguruan tinggi yang sangat tinggi budaya penelitiannya. Akan tetapi Politeknik STMI sampai saat ini belum memandang penelitian sebagai bagian penting dari daya saing, sehingga dana yang dianggarkan untuk penelitian sangat kecil. Pada tahun 2019 jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk penelitian mandiri sebesar Rp. 337.853.000,-. Dengan anggaran yang kecil mengakibatkan kurangnya minat peneliti yang akhirnya berimbas kepada jumlah hasil penelitian terapan dan publikasi yang rendah. Adapun data 3 (tiga) tahun terakhir pada bidang penelitian pada Tabel I.10 dan Data Publikasi dalam 2 (dua) tahun terakhir pada Tabel I.11.



Tabel I.10 Penelitian Yang Dilakukan Selama 3 Tahun Terakhir

No.	Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Dalam Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Teknik Industri Otomotif	17	20	14	81,694	207,814	150,927
2	Sistem Informasi Industri Otomotif	9	17	14	87,904	83,4	79,902
3	Teknik Kimia Polimer	7	5	6	78	134	36
4	Administrasi Bisnis Otomotif	8	10	18	81,694	309,877	71,024
Total		41	52	52	329,292	735,091	337,853

Tabel I.11 Jumlah Publikasi 2 Tahun Terakhir

No	Indikator	2018	2019
1	Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal internasional dalam satu tahun	5	1
2	Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dalam satu tahun	5	4
3	Jumlah Penelitian yang disajikan dalam seminar nasional maupun internasional dalam satu tahun	11	9

1.1.7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu dari Tridharma yang diletakkan di pundak perguruan tinggi sebagai misi negara. Dengan demikian menjalankan pengabdian masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademik.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan aplikasi produk ilmu pengetahuan yang diampu oleh civitas akademika Politeknik STMI baik secara individu maupun kepakaran unit/kelompok. Program ini ditujukan untuk menciptakan peluang terwujudnya transfer sains, teknologi kepada masyarakat. Prioritas dari program ini diutamakan bagi kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat secara organisasi maupun badan Usaha Kecil



Menengah (UKM). Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pemberdayaan, pendampingan dan penerapan produk ilmu pengetahuan.

Politeknik STMI Jakarta memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan mutunya. Mengingat Politeknik STMI merupakan pendidikan vokasi, maka aktivitas pengabdian masyarakat mengarah pada kegiatan terapan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang didapatkan tidak hanya di sekitar dalam kota tapi juga menjangkau ke daerah-daerah. Politeknik STMI Jakarta juga dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan perguruan tinggi lain maupun perguruan tinggi dan institusi kementerian lainnya.

Tabel I.12 Pengabdian Kepada Masyarakat Selama 3 Tahun Terakhir

No	Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Teknik Industri Otomotif	5	18	19	20,53	26,81	35,34
2	Sistem Informasi Industri Otomotif	4	10	11	16,42	14,9	14,46
3	Teknik Kimia Polimer	8	8	18	35	34,6	80,5
4	Administrasi Bisnis Otomotif	7	13	15	28,74	19,36	20,88
Total		24	49	63	100,69	95,67	151,18

Kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik STMI baru secara aktif beberapa tahun belakangan ini didukung pendanaannya. Sebelumnya kegiatan pengabdian masyarakat dikelola secara individu dosen dan mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik STMI hanya terbatas pada laporan.

Jejaring kerjasama pengabdian masyarakat juga terus dikembangkan baik secara individu oleh dosen maupun dalam kerangka kelembagaan dibawah unit P2M.



Upaya promosi ke pengguna luar dan penjalinan kerjasama terus dikembangkan baik dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga-lembaga penelitian maupun lembaga atau departemen teknis pemerintah yang lain serta institusi-institusi pendidikan dan penelitian di tingkat internasional.

1.1.8. Capaian Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil audit capaian mutu standar SPMI, maka hasil capaian standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada Tabel I. 13.

Tabel 1. 13 Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

Pernyataan Standar	Indikator	Capaian Standar Mutu 2019 di Program Studi			
		TIO	SIIO	TKP	ABO
Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik sesuai dengan KKNI	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi level 6	91,9 %	100%	95%	91,58%
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Diploma IV	3,23	3,27	3,34	3,45
	Rata-rata masa studi program Diploma IV	4,93 tahun	5,07 tahun	4,2 tahun	4,31 tahun
	Persentase lulusan tepat waktu	67%	69%	12,2%	78%

1.1.9. Serapan Lulusan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di tahun 2019, maka serapan lulusan tahun wisuda 2019 dapat dilihat pada Tabel I.14.

Tabel I.14 Hasil Serapan Lulusan

Program Studi	Serapan saat wisuda (%)	Serapan lulusan bekerja ≤ 3 bulan (%)	Serapan lulusan bekerja > 3 bulan (%)
Teknik Industri Otomotif	20.20	38.38	38.38
Sistem Informasi Industri Otomotif	20.00	41.25	12.50
Administrasi Bisnis Otomotif	14.71	15.69	37.25
Teknik Kimia Polimer	2.27	11.36	43.18
Rata-rata	14.3	26.67	32.83



1.1.10. Hasil Survey Pengguna Lulusan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap pengguna lulusan dalam 2(dua) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel I. 15.

Tabel I.15 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Indikator Penilaian	Indeks 2018	Indeks 2019	Rata - rata
Hard skill				
1	Menguasai Komunikasi Global (bahasa asing)	2.70	2.82	2.76
2	Nilai Kelulusan	2.70	2.73	2.72
3	Memiliki sertifikat keahlian	2.90	2.73	2.82
4	Memiliki pengalaman kerja di industri	3.12	2.64	2.88
5	Berasal dari program keahlian tertentu	2.27	2.91	2.59
6	Memiliki wawasan mengenai keahlian yang dimiliki (teori)	3.20	3.18	3.19
7	Dapat menerapkan keahlian yang dimiliki	3.00	3.45	3.23
8	Menguasai / mampu mengoperasikan komputer	3.33	3.45	3.39
Soft skill				
1	Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi	3.10	3.64	3.37
2	Mampu mengkomunikasikan ide dengan baik	3.42	3.36	3.39
3	Cerdas emosional (dewasa) dan memiliki etika yang baik	3.00	3.64	3.32
4	Memiliki inisiatif	3.64	3.55	3.60
5	Mampu berkerja secara individu maupun dalam tim	3.54	3.55	3.55
6	Mampu berkerja di bawah tekanan	3.50	3.36	3.43
7	Memiliki keinginan untuk belajar	3.35	3.73	3.54
8	Memiliki motivasi yang tinggi	3.22	3.64	3.43
9	Bertanggung jawab	3.37	3.64	3.51
10	Pekerja keras	3.23	3.55	3.39
11	Jujur	3.12	3.64	3.38
12	Disiplin	3.10	3.64	3.14
Rata-rata Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan		3.12	3.34	3.23

1.1.11. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang telah dilakukan kepada lulusan dari 4 (empat) program studi, maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel I.16.



Tabel I.16 Bidang Kerja Lulusan

Bidang Kerja Lulusan Prodi			
TIO	SIIIO	TKP	ABO
Quality Assurance	IT Programmer	Formulator Packaging	Customer service/care
Quality Control	IT Data Implementation	Staff Lab Research and Develop	Executive Marketing
Logistik	IT Operational System	HSE Officer	Customer Relation Officer
PPIC	Developer Programming	Quality Control	
Purchasing	Web Designer	R & D	
Procurement	Visual Designer		
	Software Developer		

1.1.12. Tempat Kerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* yang telah dilakukan terhadap lulusan yang telah bekerja, hasilnya dapat dilihat pada Tabel I.17.

Tabel I.17 Tempat Kerja Lulusan

Program Studi	Tempat Kerja	
Teknik Industri Otomotif	1	PT Mushasi Auto Parts Indonesia
	2	PT Mitsubishi Krama Yudha Ratu Motor
	3	PT Altama Surya Anugerah
	4	PT Alun Indah
	5	PT Sunstar Engineering Indonesia
	6	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
	7	PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
	8	PT Astra Honda Motor
	9	PT Mulia Knitting Factory
	10	PT Oscarmas
	11	PT Shad Indonesia Motoaccessory
	12	PT JST Indonesia
Sistem Informasi Industri Otomotif	1	PT Haier Sales Indonesia
	2	PT Tainan Enterprises Indonesia
	3	PT HM Sampoerna
	4	PT TMMIN
	5	PT Toyota-Astra Motor
	6	PT Intalogi (Functional Consultant)
	7	PT Prima Sistem Terpadu
	8	PT Berca Hardayaperkasa
	9	PT Graha karya informas
	10	PT Andal Software Sejahtera



Program Studi	Tempat Kerja	
	11	PT Cikarang Perkasa Manufacturing
	12	PT Fintek Visi Nusa
	13	PT Astra Daihatsu Motor
	14	PT Mandala Integrasi Teknologi
	15	PT Karyapratama Dunia
	16	PT Bintang Terang Perkasa
Teknik Kimia Polimer	1	PT Komatsu Indonesia
	2	PT Biosfer Saintek Indonesia
	3	PT Suksesindo
	4	Hon Chuan Chemical Indonesia
	5	PT Prima Makmur Rotokemindo
	6	PT Bridgestone Tire Indonesia
	7	PT Vuteq Indonesia
	8	PT Diachem Resinis Indonesia
	9	PT Indonesia Acids Industry
	10	PT Wah Hong Indonesia
	11	PT Fluida Teknika
	12	PT Trinitan Metals and Ninerals
Administrasi Bisnis Otomotif	1	PT Pakar Anugerah Gmilang
	2	PT. Konvergensi Mitra Solusi
	3	PT Denso Tenave Indonesia
	4	PT Tunas Ridean Tbk (TUNAS TOYOTA)
	5	PT Mitra Sukses Sejahtera
	6	Terminal Behandle PT Graha Segara
	7	PT. Nipsea Paint and Chemicals
	8	PT Duta Sarana Perkasa
	9	PT Gunung Steel Group
	10	PT. BCA, Tbk
	11	PT Federal International Finance (FIFGROUP member of ASTRA)
	12	PT Bank HSBC Indonesia

1.1.13. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil audit capaian mutu SPMI terhadap standar hasil penelitian, maka dapat dilihat pada Tabel I. 18.

Tabel I.18 Capaian Hasil Penelitian

No	Pernyataan Standar	Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan	Percentase penelitian yang telah melibatkan minimal 1 orang mahasiswa Jumlah penelitian yang memperoleh HAKI atau nilai komersial setiap tahun	2%	10% 0



No	Pernyataan Standar	Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019
2	Penelitian yang dilakukan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (prosiding, jurnal)	Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal internasional dalam satu tahun	4	2
		Jumlah artikel penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dalam satu tahun	0	1
		Jumlah Penelitian yang disajikan dalam seminar nasional maupun internasional dalam satu tahun	5	5

1.1.14. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil audit capaian mutu SPMI terhadap standar hasil pengabdian kepada masyarakat, maka dapat dilihat pada Tabel I.19.

Tabel I.19 Capaian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pernyataan Standar	Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019
Isi pengabdian masyarakat harus mencakup aplikasi penelitian dan/atau pengembangan teknologi tepat guna bagi masyarakat yang harus memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	Jumlah penghargaan nasional/ internasional	Tidak ada	Tidak ada
	Jumlah publikasi dalam bentuk jurnal, poster, pengajuan paten/HKI, karya tulis ilmiah populer dan laporan pengabdian	-	-
	Jumlah pengabdian yang memuat inovasi dan berguna bagi masyarakat	-	-
	Jumlah teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan	-	-
	Jumlah pengabdian yang sesuai jadwal	-	-

1.2. Kondisi Eksternal

1.2.1. *Good Corporate Governance*

Tantangan global menjadi fokus utama dari Perguruan Tinggi, bagaimana agar Perguruan Tinggi tetap dapat eksis beroperasi dengan efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi Perguruan Tinggi. sehingga diperlukan suatu pengelolaan



universitas yang baik. *Good corporate governance* merupakan suatu isu yang kerap kali ditekankan oleh semua korporat. *Good corporate governance* wajib dilaksanakan oleh semua korporat, tidak terkecuali oleh perguruan tinggi.

Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa *Good University Governance* adalah penerapan adanya *Good Corporate Governance* dalam Perguruan Tinggi untuk tujuan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi tersebut dalam aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. Good university governance ini mampu menjamin keberlangsungan hidup perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan manajemen yang berkualitas. *Good university governance* diyakini mampu mengurangi munculnya fraud, hal ini karena *Good university governance* akan meningkatkan pengawasan dan meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi tidak hanya berfokus sebagai pusatnya pengetahuan, pusatnya penelitian dan pengabdian masyarakat, namun juga berfokus pada kemampuan mereka dalam bersaing dan upaya menjaga going concern nya. Pada perusahaan yang berorientasi pada profit hal-hal yang menjadi tuntutan adalah aspek harga, produk dan layanan. Tidak berbeda dengan organisasi profit, pada organisasi non profit seperti perguruan tinggi hal ini juga perlu diperhatikan.

Tata kelola yang diperlukan dalam perguruan tinggi mencakup bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. *Good university* itu sendiri bukanlah konsep yang baku, hal ini berarti walaupun prinsipnya sama namun penerapannya dapat dilakukan dengan berbeda berdasarkan kondisi dan paham yang dianut.

Prinsip dalam *good university governance* tidak jauh berbeda dengan good corporate governance diantaranya adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi,



Efektivitas Dan Efisiensi, dan Nirlaba. Transparansi, diperlukan agar perguruan tinggi terhindar dari conflict of interest.

Akuntabilitas, berarti apa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sejalan dengan mandat pemerintah, serta adanya laporan keuangan dan sistem akuntansi yang dapat diperiksa. Responsibilitas, artinya adanya *job description*, tanggung jawab dan *standard operating procedure* yang jelas.

Independensi, dalam pengambilan keputusannya perguruan tinggi harus terpisah dari pemerintah maupun dari badan usaha nirlaba yang memilikinya (otonomi). *Fairness* (adil) misalnya pada perekrutan pegawai maupun dosen harus sesuai dengan kompetensinya maupun saat pemberian reward dan *punishment*.

Penjaminan mutu dan relevansi tercermin dari adanya akreditasi program studi, sertifikasi profesi dosen, *tracer study* alumni dan pengguna serta menerima *feedback* dari mahasiswa. Efektifitas dan efisiensi dengan melakukan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah (renstra) dan perencanaan tahunan (RKAT). Sedangkan nirlaba mengacu pada setiap adanya sisa anggaran maka tidak boleh dibagikan, namun wajib diinvestasikan kembali untuk meningkatkan mutu dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan penerapan dari *good university governance* ini maka perguruan tinggi mampu menghadapi persaingan global dan mampu melakukan pengelolaan dengan baik.

1.2.2. Prioritas Nasional Revolusi Industri 4.0

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah menetapkan 10 prioritas nasional untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Pertama, perbaikan alur aliran material dengan memperkuat produksi material sektor hulu. Contoh yang terjadi yaitu 50 persen dari bahan baku petrokimia yang masih import. Kedua, mendesain ulang zona industri dengan membangun peta jalan



zona industri nasional misalnya industri belts, mengatasi permasalahan yang dihadapi di beberapa zona industri.

Ketiga, akomodasi standar sustainability. Kesempatan daya saing melalui tren sustainability global, contohnya yaitu EV, biofuel, energi terbarukan. Keempat, pemberdayaan UMKM termasuk usaha mikro dengan memberdayakan 3,7 juta UMKM termasuk usaha mikro melalui teknologi. Misalnya, e-commerce UMKM, pendanaan teknologi. Kelima, membangun infrastruktur digital nasional dengan pembangunan jaringan dan platform digital. Contoh, 4G menjadi 5G, serat optik 1Gbps, data center dan *cloud*. Keenam, menarik investasi asing dengan menargetkan perusahaan manufaktur terkemuka global melalui penawaran yang menarik dan insentif untuk percepatan transfer teknologi. Tujuh, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti mendesain kembali kurikulum pendidikan menyesuaikan era industri 4.0 dan program *talent mobility* untuk profesional. Delapan, pembentukan ekosistem inovasi dengan pengembangan sentra *Research & Development & Design (R&D&D)* oleh pemerintah, swasta, publik, maupun universitas. Sembilan, menerapkan insentif investasi teknologi dengan memperkenalkan tax exemption atau subsidi untuk adopsi teknologi dan dukungan pendanaan. Selanjutnya harmonisasi aturan dan kebijakan dengan melakukan harmonisasi kebijakan dan peraturan lintas kementerian.

Making Indonesia 4.0, menetapkan 5 sektor industri prioritas untuk implementasi sistem Industri 4.0. Industri prioritas yang dimaksud adalah industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil. Kelima industri prioritas tersebut dikarenakan kelima sektor ini merupakan industri yang telah memiliki kesiapan dan berpotensi memberikan daya ungkit besar dalam capaian aspirasi yang ditetapkan dan industri prioritas tersebut telah menyumbangkan 60 persen (60%) Penerimaan Domestik Bruto (PDB) manufaktur.



1.2.3. Animo Masyarakat

Minat masyarakat terhadap Pendidikan di Politeknik STMI Jakarta terus meningkat hal ini dapat dilihat dari pendaftar yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada Tabel I.20.

Tabel I.20 Data Animo Masyarakat

No	Program Studi	Pendaftar		Daftar Ulang	
		2018	2019	2018	2019
1	TIO	310	430	74	78
2	SIIO	538	561	116	110
3	ABO	603	883	114	141
4	TKP	70	128	39	58
Jumlah		1521	343	2002	387



VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan

2.1.1. Visi

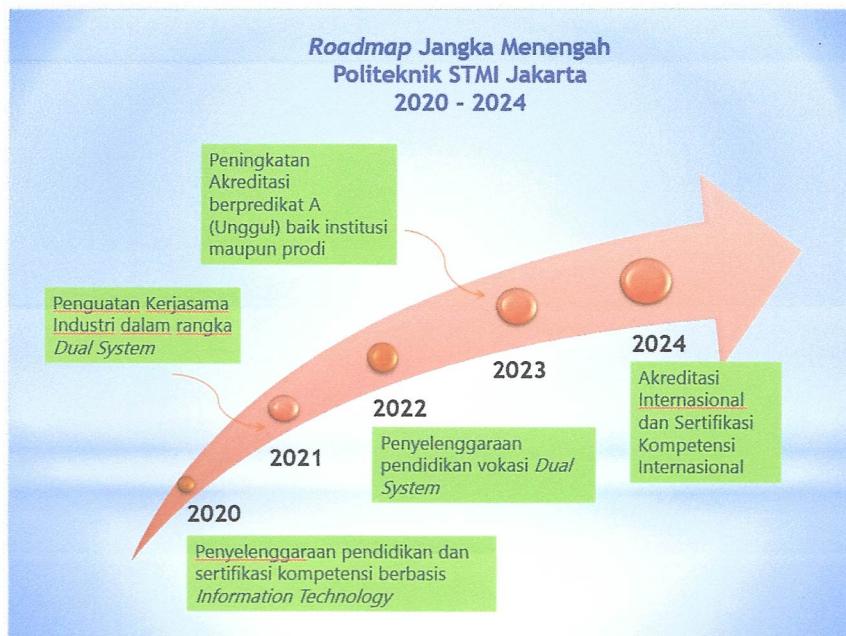
Dalam membangun SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing, Politeknik STMI Jakarta menetapkan Visi Politeknik STMI Jakarta 2020-2035, dimana Politeknik STMI Jakarta diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi industri yang berdaya saing global/Internasional. Hal ini tergambar dalam *Roadmap Jangka Panjang Politeknik STMI Jakarta* sebagai berikut:



Untuk mewujudkan Visi Politeknik STMI Jakarta tahun 2035, maka disusunlah ditetapkan visi Politeknik STMI Jakarta di tahun 2024 sebagai berikut:

“Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten tahun 2024”.

Dimana tahapan pencapaiannya digambarkan dalam *Roadmap* Jangka Menengah Politeknik STMI Jakarta berikut ini:



2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Politeknik STMI Jakarta, maka diperlukan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri sistem ganda yang didukung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan teknologi untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global
2. Melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industry



3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat industri untuk meningkatkan peran Politeknik STMI Jakarta
4. Mengembangkan Politeknik STMI Jakarta menuju *Smart Campus (Smart Energy and Service, Smart Content Service, Smart Knowledge Management Services and Information Processing, Smart business process and smart customer service and smart solutions, Smart Sarana dan Prasarana)*
5. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel

2.1.3. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri
2. Meningkatnya akreditasi institusi dan seluruh program studi
3. Terwujudnya pendidikan sistem ganda dengan sarana dan prasarana yang memadai
4. Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
5. Terselenggaranya system pembelajaran industry 4.0
6. Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran
7. Menghasilkan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri
8. Menghasilkan layanan prima kepada masyarakat industri
9. Terwujudnya layanan Smart Campus yang terintegrasi
10. Meningkatnya akuntabilitas dan pelayanan prima organisasi

2.2. Sasaran Strategis

Berdasarkan Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta, maka dikembangkan Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta sbb:



1. Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri
2. Program studi memperoleh akreditasi A
3. Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda
4. Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
5. Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum
6. Program studi memanfaatkan layanan Digital Capability Centre (DCC)
7. Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran terpenuhi
8. Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
9. Layanan prima kepada masyarakat industri
10. Layanan menuju Smart Campus yang terintegrasi
11. Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta

Sasaran strategi dijabarkan dengan indikator kinerja dengan menetapkan Baseline di tahun 2019 dan target sasaran 2020-2024 yang dapat dilihat pada Lampiran A.1.

Dalam mewujudkan tujuan strategis tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Sasaran Strategis 1: lulusan sarjana terapan yang dilengkapi oleh sertifikat kompetensi dimana terdiri atas lulusan sarjana terapan administrasi bisnis yang merupakan lulusan dari Prodi Administrasi Bisnis Otomotif, sarjana terapan teknik yang merupakan lulusan dari Prodi Teknik Industri Otomotif, Teknik Kimia Polimer, dan Teknologi Rekayasa Otomotif, serta sarjana terapan komputer yang merupakan lulusan dari Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 1 adalah:



- Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

B. Perspektif Proses Internal

- Sasaran Strategis 1: program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 1 adalah:

- Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda.
- Sasaran Strategis 2: Program studi yang ada menerapkan mata kuliah industri 4.0.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 2 adalah:

- Jumlah program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0.
- Sasaran Strategis 3 : Program studi yang memanfaatkan layanan DCC
- Sasaran Strategis 4: 10 hasil penelitian terapan yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini diharapkan dapat mendorong dosen dari 5 (lima) program studi yang ada melakukan penelitian terapan dengan bekerjasama dengan industri, sehingga hasil penelitian dosen dapat digunakan oleh industri.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 4 adalah:

- Jumlah penelitian terapan yang terpublikasi ilmiah.
- Sasaran Strategis 5: Industri memanfaatkan fasilitas *workshop* dan *teaching factory* dalam menghasilkan produknya. Workshop dan *Teaching factory* yang dimiliki Politeknik STMI telah modern, lengkap, dan professional. Karena telah memiliki laboratorium Proses Industri Manufaktur, Laboratorium ERP berbasis *Opensource*, Laboratorium *Mini Market Sparepart* dan *Enterpreneurship*, dan Laboratorium TKP, sehingga bisa dimanfaatkan oleh industri dalam menghasilkan produknya.

Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 5 adalah:

- Jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan.



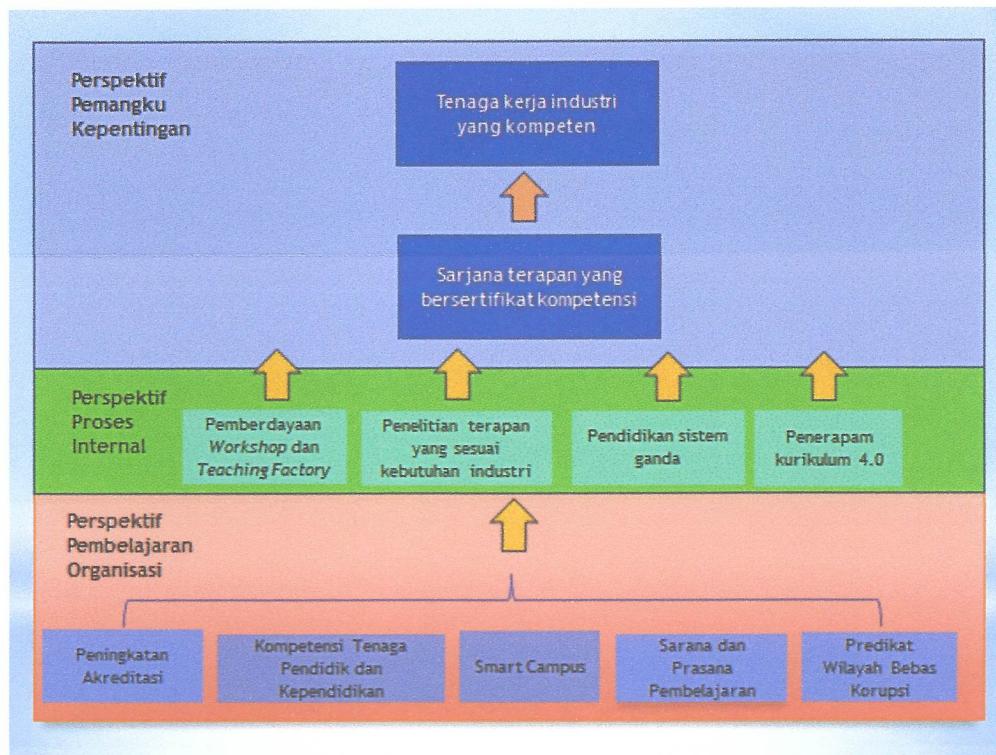
C. Perspektif Pembelajaran Organisasi

- Sasaran Strategis 1: Program studi memperoleh akreditasi A.
Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 1 adalah:
 - Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi A.
- Sasaran Strategis 2: Tenaga pendidik memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi dan tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi
Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 2 adalah:
 - Prosentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi
 - Sasaran Strategis 3: Layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 4 adalah:
 - Prosentase Politeknik STMI Jakarta didalam pengembangan dan penerapan layanan yang mendukung smart campus
 - Sasaran Strategis 4: Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran terpenuhi
Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 5 adalah:
 - Prosentase Politeknik STMI Jakarta didalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
 - Sasaran Strategis 5: Penilaian pembangunan zona integritas dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Adapun indikator kinerja untuk sasaran strategis 3 adalah:
 - Maturitas zona integritas
 - Hasil Penilaian SAKIP

Dari seluruh Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik STMI Jakarta Periode 2020-2024 adalah:

- Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.







STRATEGI, PROGRAM, UKURAN DAN TARGET CAPAIAN

3.1. Analisis SWOT

3.1.1. Analisis Internal

Analisis internal terdiri atas analisis terhadap kekuatan dan kelemahan Politeknik STMI Jakarta. Berdasarkan hasil *brainstorming* dengan Pimpinan dan Tim Pakar Politeknik STMI Jakarta, maka telah dirumuskan kekuatan dan kelemahan Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

Kekuatan/ *Strengths* :

1. Politeknik STMI Jakarta merupakan PTN di bawah koordinasi Kementerian Perindustrian.
2. Animo lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta cukup tinggi di seluruh program studi.
3. Lokasi kampus yang strategis dan dekat dengan kawasan industri.
4. Pendidikan vokasi yang berbasis pada spesialisasi di bidang otomotif dan didukung dengan adanya Lembaga Sertifikasi Profesi.
5. Dukungan anggaran dari Kementerian Perindustrian yang besar.

Kelemahan/ *Weaknesses* :

1. Workshop dan laboratorium kurang representatif baik dari segi ruangan dan peralatan yang belum mengikuti perkembangan industri.



2. Kurangnya penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi dalam mendukung proses belajar mengajar.
4. Jumlah buku/bahan ajar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional masih belum memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa.
5. Lahan yang sempit sehingga gedung, lahan parkir dan sarana prasarana pendukung lain menjadi terbatas.

3.1.2. Analisis Eksternal

Analisis eksternal terdiri atas analisis terhadap peluang dan ancaman Politeknik STMI Jakarta. Berdasarkan hasil *brainstorming* dengan Pimpinan dan Tim Pakar Politeknik STMI Jakarta, maka telah dirumuskan peluang dan ancaman Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

Peluang/ *Opportunities* :

1. Peraturan Dikti yang memungkinkan untuk bisa membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri.
2. Dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Karir dosen di politeknik bisa sampai ke profesor/guru besar.
4. Terbuka luas kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

Ancaman/*Threats* :

1. Pesaing yang kuat dalam pendidikan vokasi di Indonesia.
2. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan siap pakai.
3. Perkembangan teknologi industri menuju 4.0 tidak secara otomatis bisa diikuti oleh oleh kompetensi SDM dan sarana prasarana.
4. Terbatasnya dosen-dosen muda yang linier dengan prodi yang ada.



3.2. Strategi

Berdasarkan analisis SWOT sebelumnya maka disusun strategi sebagai berikut:

Strategi SO :

1. Membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri dengan dukungan dari Kementerian Perindustrian.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen.
3. Membuka pendidikan magister terapan di bidang sistem manufaktur mengingat animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi semakin meningkat.

Strategi WO :

1. Menjalin kerjasama dengan pelaku industri dalam rangka meningkatkan mutu penelitian terapan dosen.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri.

Strategi ST :

1. Meningkatkan akreditasi prodi menuju akreditasi A.
2. Melakukan *benchmarking* terhadap prodi sejenis.

Strategi WT :

1. Meningkatkan mutu lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri 4.0.
3. Meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian dosen.



Diagram SWOT

STRENGTHS	WEAKNESSES
1 Politeknik STMI Jakarta merupakan PTN di bawah koordinasi Kementerian Perindustrian	1 Workshop dan laboratorium kurang representatif baik dari segi ruangan dan peralatan yang belum mengikuti perkembangan industri
2 Animo lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta cukup tinggi di seluruh program studi	2 Kurangnya penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
3 Lokasi kampus yang strategis dan dekat dengan kawasan industri	3 Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi dalam mendukung proses belajar mengajar
4 Pendidikan vokasi yang berbasis pada spesialisasi di bidang otomotif dan didukung dengan adanya Lembaga Sertifikasi Profesi	4 Jumlah buku/bahan ajar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional masih belum memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa
5 Dukungan anggaran dari Kementerian Perindustrian yang besar	5 Lahan yang sempit sehingga gedung, lahan parkir dan sarana prasarana pendukung lain menjadi terbatas



OPPORTUNITIES	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1 Peraturan Dikti yang memungkinkan untuk bisa membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri	1 Membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri dengan dukungan dari Kementerian Perindustrian	1 Menjalin kerjasama dengan pelaku industri dalam rangka meningkatkan mutu penelitian terapan dosen
2 Dimungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi	2 Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen	2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri
3 Karir dosen di politeknik bisa sampai ke profesor/guru besar	3 Membuka pendidikan magister terapan di bidang sistem manufaktur mengingat animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi semakin meningkat	
4 Terbuka luas kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik dalam maupun luar negeri		
THREATS	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1 Pesaing yang kuat dalam pendidikan vokasi di Indonesia	1 Meningkatkan akreditasi prodi menuju akreditasi A	1 Meningkatkan mutu lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri
2 Tuntutan masyarakat terhadap lulusan siap pakai	2 Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap <i>prodi sejenis</i>	



THREATS	STRATEGIST	STRATEGI WT
3 Perkembangan teknologi industri menuju 4.0 tidak secara otomatis bisa diikuti oleh oleh kompetensi SDM dan sarana prasarana	2 Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri 4.0	3 Meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian dosen
4 Terbatasnya dosen2 muda yang linier dengan prodi yang ada		



3.3. Kebijakan dan Program

3.3.1. Kebijakan

Berdasarkan arah kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) bahwa pendidikan vokasi industri diarahkan memiliki 5+2 keunggulan kompetitif, maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan kebijakan sejalan dengan arah kebijakan BPSDMI sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi
7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta

3.3.2. Program dan Indikator Kinerja

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka disusunlah program kerja Politeknik STMI Jakarta beserta indikator kinerja dan target per tahunnya selama periode 2020-2024. Dapat dilihat pada Lampiran A.2.



TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk periode 2020-2024, Politeknik STMI Jakarta akan melaksanakan program dan kegiatan yang sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Politeknik STMI Jakarta seperti yang telah diuraikan pada Bab 3. Program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta periode 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran A.2.

4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2020-2024, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. kebutuhan pendanaan Politeknik STMI Jakarta untuk periode 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran B.





PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan Politeknik STMI Jakarta dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020-2024. Selanjutnya, Renstra Politeknik STMI Jakarta 2020-2024 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Politeknik STMI Jakarta. Dengan demikian diharapkan program kerja dan anggaran tahunan Politeknik STMI Jakarta dapat disusun secara konsisten untuk mewujudkan visi Politeknik STMI Jakarta.

Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta 2020-2024 memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan, dengan memperhatikan kondisi internal saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk dalam mencapai visi misi Politeknik STMI Jakarta.

Dalam implementasinya melalui jabaran program-program strategis, Renstra Politeknik STMI Jakarta harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan teknologi yang terjadi, khususnya pada bidang manufaktur. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra Politeknik STMI Jakarta yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan Politeknik STMI Jakarta lima tahun ke depan. Namun demikian, Politekik STMI Jakarta pada dasarnya memiliki modal awal yang menjanjikan terhadap perkembangan saat ini, yaitu modal dosen yang tersertifikasi dan tenaga akademik yang profesional ditambah pula dengan modal kultural dan modal sosial yang telah dipunyai oleh



Politeknik STMI Jakarta. Peran serta aktif dan komitmen seluruh civitas akademika diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya visi misinya

Program-program strategis yang dimuat dalam Renstra diharapkan ini mampu menjawab sasaran-sasaran Politeknik STMI Jakarta sampai dengan tahun 2024. Program strategis beserta program rinci ini perlu dijadikan acuan bagi setiap unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta, sehingga setiap upaya pengembangan unit kerja tersebut dapat memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya sasaran Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024.



DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Republik Indonesia, 2012. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Menteri Perindustrian Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 22/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STMI Jakarta

Pemerintah Republik Indonesia, 2015. Nawa Cita Indonesia: 9 Agenda Prioritas 2015-2019.



LAMPIRAN A1

MATRIKS VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Institusi POLITEKNIK STMI JAKARTA

Bagian I Visi dan Misi

VISI : Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten di tahun 2024

- MISI :
1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri sistem ganda yang ditukung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan teknologi untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global
 2. Melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat industri untuk meningkatkan peran Politeknik STMI Jakarta
 4. Mengembangkan Politeknik STMI Jakarta menuju Smart Campus
 5. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel

Institusi POLITEKNIK STMI JAKARTA

Bagian I Visi dan Misi

VISI : Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten di tahun 2024

- MISI :
1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri sistem ganda yang ditukung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan teknologi untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global
 2. Melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat industri untuk meningkatkan peran Politeknik STMI Jakarta
 4. Mengembangkan Politeknik STMI Jakarta menuju Smart Campus
 5. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel

NO	MISI	TUJUAN			INDIKATOR KINERJA	BASELINE	SASARAN					
		NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN			TAHUN	2019	SATUAN	2020	2021	2022
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri sistem ganda yang ditukung sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan teknologi untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global	1	Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri	1 Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	310	Lulusan	310	310	330	340	350
					Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	200	Orang	150	180	200	225	250
					Nilai hasil asesmen internal	324,25	Nilai asesmen	0	320	340	360	380
					Percentase pemenuhan Akreditasi internasional	0	Person	0	25%	50%	75%	100%
					Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda	2	Kelas dual system	4	6	8	10	12
3	Terwujudnya pendidikan sistem ganda dengan sarana dan prasarana yang memadai	1	Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda	1 Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda	Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda	2	Kelas dual system	4	6	8	10	12
					Percentase pemenuhan Akreditasi internasional	0	Person	0	25%	50%	75%	100%
					Jumlah kelar pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda	2	Kelas dual system	4	6	8	10	12
					Pembangunan Career Development Center (CDC)	11	Kerjasama Industri	50	70	90	110	
4	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik profesional	1	Kompetensi tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik profesional	1 Kompetensi tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik profesional	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik profesional	90	Person	90	92	92	92	92

NO	MISI	TUJUAN				INDIKATOR KINERJA TUJUAN NO	Uraian	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2019	SASARAN TAHUN					
		NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN NO	Uraian					SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
			Prosentase tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi		Tenga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi	38	Person	38	45	50	55	55	60		
			Prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi		Tenga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	37	Person	37	40	45	50	55			
		2	Pendirian program Magister Terapan (S2)	Program studi Magister Terapan	Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0	0	Persentase	0	50	80	100	100			
5	Terselenggaranya sistem pembelajaran industri 4.0	Jumlah program studi yang mengembangkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum	1	Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum	Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0	1	Program studi	1	5	5	5	5			
		Terbentuknya Digital Capability Centre (DCC)	2	Pendirian Digital Capability Centre (DCC) sebagai pusat inovasi dan pengembangan SDM Industri 4.0	Berdirinya Digital Capability Centre (DCC) Politeknik STMI Jakarta	0	Person	0	50	75	100	100			
6	Meningkatkannya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	1	Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran dipenuhi	Politeknik STMI Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	60	Person	90	90	90	90	90			
		Melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri	7	Jumlah penelitian terapan yang terpublikasi ilmiah	Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri	1	Penelitian	1	5	5	5	5			
					Hasil penelitian terapan yang dipublikasikan tiap tahun nasional terakreditasi		Penelitian	5	7	9	11				
					Hasil penelitian terapan didaftarkan Iki tiap tahun dalam bentuk paten, hak cipta, merek dagang dst		Penelitian	1	2	3	4				
					Jumlah penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi										
					Jurnal Politeknik STMI Jakarta terakreditasi nasional	10	Person	70	100	100	100				
3	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat industri untuk meningkatkan peran Politeknik STMI Jakarta	Menghasilkan layanan prima kepada masyarakat industri	8	Adanya Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk layanan	Pengabdian kepada masyarakat industri	0	Unit/Tenant	1	10	20	30				
					Bimbingan Teknis kepada IKM	0	Kegiatan	3	3	3	3				

NO	MISI	TUJUAN				INDIKATOR KINERJA TUJUAN NO	Uraian	INDIKATOR KINERJA	SASARAN					
		NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN NO	TAHUN				BASELINE	SATUAN	2019	2020	2021	2022
4	Mengembangkan Politeknik STM I Jakarta menuju Smart Campus	9	Tercapainya layanan Smart Campus yang terintegrasi	Prosentase Pengembangan dan Penerapan Layanan Menuju Smart Campus yang terintegrasi	1	Membangun Smart Campus untuk pelayanan pendidikan	Pengembangan Smart Campus untuk pelayanan pendidikan	35	Persen	35	50	100	100	100
5	Mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel	10	Meningkatnya akuntabilitas dan pelayanan prima organisasi	Penilaian pembangunan zona integritas dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STM I Jakarta	Maturitas zona integritas	93	Index	93,5	94	94,5	95	95
							Nilai SAKIP	78	Index	78	80	82	84	86

LAMPIRAN A2

MATRIKS SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

NO	SASARAN	NO	KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN	PROGRAM						KEGIATAN	Urutan
							2020	2021	2022	2023	2024	NO		
1	Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	1	Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyebarluasan kerja industri yang kompeten	Jumlah program studi yang mengembangkan kurikulum dan modul sesuai kebutuhan sektor industri berdasarkan SKCKNI dan perkembangan teknologi (DARING)	0	Program studi	1	1	1	1	1	1	Penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sektor industri berdasarkan SKCKNI	
				Jumlah program D1 yang diselenggarakan									Pengembangan modul berbasis kompetensi	
				Penyelenggaraan program D1 bersama dengan industri									Pengembangan pembelajaran berbasis <i>Information Technology</i> (DARING)	
				Jumlah program D1 yang diselenggarakan	1	Program D1	1	1	1	1	1	1	Pelaksanaan kerjasama dengan industri dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama	
													Penyusunan kurikulum program D1 bersama dengan industri	
													Pengembangan modul pembelajaran program D1 berbasis kompetensi	
													Pelaksanaan kegiatan pembelajaran program D1	
													Promosi penerimaan mahasiswa baru melalui website dan media sosial	
													2	
													Pelaksanaan kegiatan pembelajaran program D1	
													3	
													4	
													Evaluasi kenaikan studi mahasiswa	
													2	
													Monitoring dan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM)	
													Pelaksanaan kegiatan tracer study	
													Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM)	
													Evaluasi kenaikan studi mahasiswa	
													2	
													Monitoring dan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM)	
													Pelaksanaan kegiatan tracer study	
													Penyusunan dokument pengajaran program studi barn	
													2	
													Penyusunan dokument pengajaran program studi barn	
													3	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pelaksanaan uji kompetensi	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan uji kompetensi	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pelaksanaan uji kompetensi	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	
													Kerjasama dengan lembaga sertifikasi basik nasional maupun internasional	
													Pengembangan sistem sertifikasi online	
													3	
													2	
													Pelaksanaan sistem sertifikasi online	
													4	

		4	Implementasi sistem pembelajaran yang memerlukan 9 pilar revolusi industri 4.0 dalam proses pembelajaran	Jumlah matkulah industri 4.0 di semua Program Studi yang menggunakan teknologi revolusi industri 4.0 didalam proses pembelajarannya	0	Matkulah	0	0	3	3	1	Implementasi sistem pembelajaran menggunakan teknologi revolusi industri 4.0 dalam proses pembelajaran untuk 3 matkulah industri 4.0 di semua program studi		
9	Pendirian DCC sebagai Pusat Inovasi dan Pengembangan SDM Industri 4.0	1	Pengembangan DCC	Mendirikan DDC Politeknik STMI Jakarta	adanya buku print DDC pengembangan industri 4.0	0	perc	0	50	75	100	100	Mengaktifkan Wisata Pendidikan Industri 4.0	
10	Kebutuhan sarana dan prasrama pembelajaran dipenuhi	1	Penuaan kebutuhan sarana dan prasrama pembelajaran	Pengembangan Master Plan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 9 pilar revolusi industri 4.0	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Master Plan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 9 pilar revolusi industri 4.0	0	Perse	100	100	100	100	1	Penyeusian Master Plan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Sarana dan Prasrama berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	
		2	Pengembangan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Sarana dan Prasrama	Pengembangan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Sarana dan Prasrama	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Sarana dan Prasrama sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Sarana dan Prasrama	60	Perse	60	70	80	85	90	1	Pengadaan lahan campus
		3	Pengembangan Showplace Industri 4.0 berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	Pengembangan Showplace Industri 4.0 berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Showplace Industri 4.0 berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	60	Perse	60	70	80	85	90	1	Pengadaan Showplace Industri 4.0
		4	Pengembangan workshop, laboratorium dan teaching factory terintegrasi berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	Pengembangan workshop, laboratorium dan teaching factory terintegrasi berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan workshop, laboratorium dan teaching factory terintegrasi berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0	60	Perse	60	70	80	85	90	1	Pengadaan peralatan, perangkat dan software untuk showcase Industri 4.0 berbasis 9 pilar revolusi industri 4.0
		11	Peningkatan jumlah hasil penelitian dengan ketuhanan industri	Peningkatan jumlah hasil penelitian dengan ketuhanan industri	Presentase penuguan arah dan pengembangan P2M	20	Perse	20	40	60	80	100	1	Pembuatan Road Map Penelitian Terapan
		12	Pengabdian kepada masyarakat industri	1 Bekerjasama dengan Stakeholder terkait	Pengukuran arah dan pengembangan P2M								2	Peningkatan akreditasi jurnal dan e-jurnal
		13	Menbangun Smart Campus	1 Pengembangan layanan menuju smart campus	Presentase penggunaan lengkap P2M	40	Perse	50	60	70	80	100	1	Peningkaman kerjasama Riset Pengelolahan P2M
													3	Peningkaman kerjasama Riset Pengelolahan P2M
													4	Keberlajuruan pelaksanaan penelitian mandiri dosen
													5	Disenyatakan hasil penelitian
													3	Perolehan penelitian mendapatkan HKU dan Paten Pengelolahan Kegiatan Inkubator Bisnis
													2	Bimbing Tecant
													1	Pengembangan layanan desa yang menggunakan Teknologi Informasi berbasis Smart Campus
													1	Penyelesaian Pengembangan dan Penerapan Layanan Menuju Smart Campus
													1	Informasi berbasis Smart Campus
													1	Pengembangan Layanan Konjen Sistem Informasi Akademik
													2	Pengelolahan Layanan Konjen Sistem Informasi Umum dan Keuangan

		3 Pengembangan Pengertian yang dijadikan dasar pengembangan Smart Campus	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Jakarta yang dijelaskan dalam pengembangan Smart Campus	60 Persen	60	70	80	90	100	1	Pengembangan Knowledge Management Services
		4 Pengembangan Proses Bisnis dan Layanan Pelanggan(Mahasiswa dan Industri) berbasis Smart Campus	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Proses Bisnis dan Layanan Pelanggan(Mahasiswa dan Industri) berbasis Smart Campus	60 Persen	60	70	80	90	100	2	Peningkaman Information Processing(Rules, Filters, Fusion)
		5 Pengembangan Master Plan Sarana dan Prasarana berbasis Smart Campus	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Master Plan Sarana dan Prasarana berbasis Smart Campus	0 Persen	100	100	100	100	100	1	Pengembangan Proses Bisnis Layanan Konten Sistem Informasi untuk Akademik, Umum dan Keuangan
		6 Pengembangan Sarana dan Prasarana Smart Campus	Percentase Politeknik STMI Jakarta didalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Smart Campus	60 Persen	60	70	80	85	90	1	Peningkaman Infrastruktur Jaringan Komputer didasarkan pada next-generation network (NGN) dengan jaringan berbasis Internet Protocol (IP)
		1 Pengembangan zona integritas	Maintain zona integritas	Index	93	93,5	94	94,5	95	1	Pengembangan sarana dan prasarana layanan desa yang menggunakan Teknologi informasi berbasis Smart Campus dalam pengelolaan energi dan room services
		14 Layanan prima dan akuntabilitas	1 Pengembangan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta	SAKIP	78	80	82	84	85	2	Evaluasi SAKIP

LAMPIRAN B

MATRIKS KERANGKA PENDANAAN

KERANGKA PENDANAAN
RENSTRA POLITEKNIK STMI JAKARTA 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATORNYA

No	URAIAN	No	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI (000)			
				TAHUN			2024
				2020	2021	2022	
1	Lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	1	Jumlah lulusan sarjana terapan sesuai kebutuhan industri	22,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000
		2	Jumlah lulusan sarjana terapan bersertifikat kompetensi sesuai kebutuhan industri	2,000,000	2,500,000	2,500,000	2,000,000
2	Program studi memperoleh akreditasi A	3	Nilai hasil asesmen internal	-	150,000	150,000	250,000
3	Akreditasi internasional	4	Persentase penempuhan Akreditasi internasional	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
4	Program studi mengembangkan pendidikan sistem ganda	5	Jumlah kelas pada program studi yang mengembangkan pendidikan sistem ganda	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
5	Pembangunan Career Development Center (CDC)	6	Pembangunan Career Development Center (CDC)	400,000	500,000	750,000	1,000,000
6	Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional	7	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik yang profesional	50,000	50,000	50,000	50,000
		8	Tenaga pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
		9	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	500,000	500,000	500,000	500,000
7	Pendirian program Magister Terapan (S2)	10	Program studi Magister Terapan	-	50,000	150,000	150,000
8	Program studi menerapkan mata kuliah industri 4.0 di dalam kurikulum	11	Program studi yang menerapkan mata kuliah industri 4.0	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
9	Pendirian Digital Capability Centre (DCC) sebagai pusat inovasi dan pengembangan SDM Industri 4.0	12	Berdirinya Digital Capability Centre (DCC) Politeknik STMI Jakarta	50,000	100,000	150,000	150,000
10	Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran dipenuhi	13	Politeknik STMI Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	100,000	100,000	10,000,000	12,000,000
Penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri		14	Hasil penelitian terapan yang publikasi internasional tiap tahun	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000

NO	URAIAN	No	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI (000)			
				TAHUN	2020	2021	2022
					50,000	50,000	75,000
15	Hasil penelitian terapan yang dipublikasikan tiap tahun di jurnal nasional terakreditasi						75,000
16	Hasil penelitian terapan didaftarkan hki tiap tahun dalam bentuk paten, hak cipta, merek dagang dst				50,000	50,000	50,000
17	Jumlah penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi				50,000	50,000	50,000
18	Jurnal Politeknik STMI Jakarta terakreditasi nasional				50,000	50,000	50,000
Pengabdian kepada masyarakat industri	19 Pendirian inkubator bisnis				-	260,000	300,000
	20 Bimbingan Teknis kepada IKM				-	-	100,000
Membangun Smart Campus	Pengembangan Smart Campus untuk pelayanan pendidikan				-	50,000	1,200,000
Layanan prima dan akuntabilitas Politeknik STMI Jakarta	21 Maturitas zona integritas				100,000	100,000	100,000
	22 Nilai SAKIP				25,000	25,000	25,000
TOTAL ANGGARAN					31,925,000	35,435,000	46,900,000
							48,985,000